

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh Kesimpulan bahwa:

1. CV. Monalisa Mitra Makmur Gunungsitoli tidak menggunakan metode peramalan (*forecasting*) akan tetapi dengan metode pencatatan secara manual serta mengikuti tren penjualan berdasarkan bulan-bulan sebelumnya dan tren peningkatan penjualan di hari besar keagamaan.
2. Kendala – kendala yang dihadapi di CV. Monalisa Mitra Makmur sejauh ini belum mampu menjaga ketidakstabilan jumlah persediaan telur, cenderung mengalami kelebihan dari penjualan sehingga sering terjadinya kelebihan stok atau *over stock* sehingga telur tersebut busuk yang dimana perusahaan mengalami kerugian dan hal tersebut juga dapat menimbulkan resiko rusaknya barang yang disimpan digudang akibat penyimpanan terlalu lama. Hal tersebut tentu menghambat kegiatan penjualan perusahaan.
3. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan akurasi peramalan penjualan guna mengoptimalkan pengelolaan persediaan di CV. Monalisa Mitra Makmur Kota Gunungsitoli, seharusnya menerapkan metode *forecasting* (peramalan) dengan *Mean absolute error* (MAE) ini dapat digunakan sebagai acuan bagi supplier dalam merencanakan persediaan telur ayam ras secara lebih efektif untuk memenuhi permintaan pelanggan di masa mendatang

B. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas dan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran yang dapat memberikan manfaat kepada CV. Monalisa Mitra Makmur Kota Gunungsoli dalam melakukan peramalan penjualan tahu dan tempe untuk menentukan persediaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, CV. Monalisa Mitra Makmur sebaiknya mulai menerapkan metode peramalan (*forecasting*) untuk mengantisipasi fluktuasi penjualan dan persediaan telur. Dengan menggunakan metode seperti *mean absolute error* (MAE), perusahaan dapat menghitung estimasi permintaan yang lebih akurat berdasarkan data penjualan sebelumnya. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menentukan jumlah persediaan yang optimal sehingga mengurangi risiko *overstock* maupun kekurangan stok.
2. Bagi karyawan, Agar metode peramalan dapat berjalan efektif, karyawan yang bertanggung jawab atas pencatatan dan pengelolaan persediaan perlu diberikan pelatihan terkait teknik forecasting dan pengolahan data penjualan. Hal ini akan meningkatkan akurasi prediksi dan mempermudah pengambilan keputusan dalam pengelolaan stok.
3. Peneliti selanjutnya bisa melakukan studi komparatif dengan perusahaan sejenis di wilayah lain, untuk mengetahui praktik terbaik dalam peramalan penjualan dan manajemen persediaan telur, sehingga hasil penelitian dapat lebih general dan aplikatif.